Periode Semester Genap

Tahun 2017/2018

Skema Abdimas Abdimas Unggu<mark>l</mark>an Program <mark>S</mark>tudi

Kode Renstra 7. HDC

**Esa Unggul** 

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**DENGAN PEMBIAYAAN INTERNAL** 

Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran

Di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi

(Periode Pelaksanaan: Januari – Juni 2018)







Esa Unggul

Oleh:

1. Ketua: Dr. Ratnawati Susanto., S.Pd., M.M., M.Pd NIDN. 0329056804

2. Anggota 1. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd NIDN. 0424027302

3. Anggota 2. Nurul Febrianti, M.Pd NIDN.

4. Anggota 3. Nia Iftahul Husna NIM. 20161101009

5. Anggota 4. Astri Anggita Putri NIM. 20161101031

NIM. 20171101062 6. Anggota 5. Cut Alfina Umri

7. Anggota 6. Dita Ramadhanti NIM. 20171101051

8. Anggota 7. Karina Dwiyanti NIM. 20171101050

FKIP / PGSD

Universitas Esa Unggul

**Tahun 2018** 







Menyetujui, Mengetahui,
Dekind Ripuniversitas Ka. Pusat Shudi
ESA URGGUI
Dr. Rok Tor Kusatnapranja FMHA 2 W FDFORillranvals Susanto, S.Pd., MM., M.Pd.
NIK. 29/110014
NIDN/NIK. 0329056804 / 216090644

Pengusul, Ketua Tim Pelaksana

Dr. Ratta wati Susanto., S.Pd., MM., M.Pd. NIDN/NIK: 0329056804 / 216090644

Universitas Esa Unggul

Dr. Hasvim, SE, MM, M.Ed. & NIK, 0201040164

Mengetahui, Ka LPPM







#### **Identitas dan Uraian Umum**

1. Judul Pengabdian : Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Kepada Masyarakat Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SDN Duri Kepa

17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi.

12. iverTim Pelaksana \_ Universitas \_ Universitas

No	a Unggu Nama Esa Ung	Jabatan	Bidang Keahlian		
1.	Dr. Ratnawati Susanto.,S.Pd.,MM.,M.Pd	Ketua	Manajemen Pendidikan		
2.	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	Anggota 1	Pendidikan Dasar		
3.	Nurul Febrianti, M.Pd	Anggota 2	Pendidikan		
			Kewarganegaraan		
4	Nia Iftahul Husna	Anggota 3	PGSD		
5.	Astri Anggita Putri	Anggota 4	PGSD		
6.	Cut Alfina Umri	Anggota 5	PGSD		
7.	Dita Ramadhanti	Anggota 6	PGSD		
8. iv	Karina Dwiyanti Universitas	Anggota 7	PGSD rsitas		

- 3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
  - a. Melalui wawancara/interview sebagai studi pendahuluan, tim Abdimas mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan mitra yang mencakup masalah SDM dan manajemen meliputi kepemimpinan, akuntabilitas, keuangan, teknologi; masalah lingkungan, masalah kesehatan, masalah komunikasi dan hubungan interpersonal, masalah cara berpikir dan menggunakan data. Permasalahan lain yang menjadi fokus roadmap tim abdimas adalah pada pengembangan kompetensi guru. Tim abdimas menemui adanya permasalahan kebutuhan akan nilai-nilai kemampuan pedagogik. Maka disepakati bahwa perlu adanya gerakan literassi untuk melek dalam banyak hal. Namun dengan mempertimbangkan skala prioritas urgensi kepentingan maka melek terhadap kemampuan nilai-nilai pedagogik menjadi skala prioritas gerakan literasi untuk peningkatan mutu pembelajaran sekolah mitra 1 dan 2.
  - b. Data hasil wawancara/interview menjadi dasar diitetapkan objek sasaran adalah guru menjadi "melek pedagogik" melalui Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi.

4. Masa Pelaksanaan : 3 bulan

Mulai, bulan : Maret tahun : 2018 Berakhir, bulan : Mei tahun : 2018

5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul Tahun ke-1 : Rp 13.500.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :

Esa Unggul

Mitra 1. SDN Duri Kepa 17 Pagi : Jalan Jl. Komp. Green Ville RT 001/09, ersitas Universitas Kelurahan Duri Kepa ersitas

Mitra 2. SDN Jelambar Baru 01 Pagi : Jl, Jelambar Barat II E Kelurahan Jelambar Baru.

- 7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
  Pihak Mitra sekolah menyediakan data mengenai Profil Sekolah sebagai gambaran peta situasi dan kondisi sekolah. Pihak mitra berkomitmen dalam keterlibatan aktif dalam program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan tim pengusul. Pihak mitra bersedia memberikan tempat sebagai bengkel kegiatan dan mengalokasikan waktu untuk pelaksanaan Pihak mitra bersedia untuk berkomunikasi, menerima hasil dan menindaklanjuti untuk pertumbuhan dan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik guru.
- 8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
  Permasalahan yang ditemukan:
  Karakteristik kedua sekolah mitra, baik SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi memiliki karakteristik yang sama sebagai Sekolah Negeri yang direkomendasikan Kepala Sudin Pendidikan Jakarta Barat untuk menjadi sekolah mitra dalam kegiatan Penelitian dan Pengadian Kepada Masyarakat FKIP Universitas Esa Unggul secara berkesinambungan. Permasalahan yang dihadapi kedua sekolah mitra berfokus pada pengembangan kompetensi guru adalah terkait dengan kemampuan nilai-nilai kompetensi sebagai berikut:
  - a. Guru tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 28 tahun yang lalu.
  - b. Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 46% guru (6 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 37% guru (7 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembelajaran mengalami kesulitan dalam interaksi pembelajaran di kelas dengan siswa.
  - c. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogik.
  - d. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa.
  - e. 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 12 tahun. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan generasi yang berkontribusi terhadap kemampuan penguasanaan karakteristik peserta didik, penguasanaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan cara penilaian dan evaluasi.







#### Solusi yang ditawarkan:

Melihat permasalahan mitra 1 dan 2, maka perlu ditetapkan skala prioritas dan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Tahap 1. Tahap sosialisasi Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah dan Pemetaan,
- Tahap 2. Tahap pemetaan Literasi Pedagogik Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran. **Esa Unggul**
- Tahap 3. Tahap Pemetaan Karakteristik Peserta Didik
- Tahap 4. Tahap Pengembangan Literasi Pedagogik
- Tahap 5. Pengukuran dan Evaluasi Program
- Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh): Kontribusi mendasar pada pengembangan Ilmu Pedagogik (Ilmu mendidik anak) yang diprioritaskan pada Materi Karakteristik Peserta Didik, (1) guru memahami karakteristik peserta didik untuk penguasaan kelas dan efektifitas peran dan tugas guru, (2) Pembiasaan dan penerapan nilai-nilai paradigma pedagogik reflektif, (3) Keterampilan pemetaan potensi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
- 10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal: Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:
  - a. Jasa pelatihan dan pendampingan pengetahuan hingga kepada terbentuknya kompetensi dengan pola 15 jam per sekolah mitra.
  - b. Metode: sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigma pedagogik reflektif melalui Johari Window, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.
  - c. Produk: Modul, Lembar Kerja, matriks PPR, Jurnal Pertemanan dan TSM.
  - d. HaKI: Karya Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat "Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi".
  - e. Publikasi pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul.
  - f. Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.













### Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Hala <mark>ma</mark> n Pengesah <mark>a</mark> n Proposal Progra <mark>m</mark> Pengabdian masyarakat	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi Universitas Universitas  Esa Unggui Esa Ungg	Vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat	X
Ringkaan Proposal	xii
Bab I. Pendahuluan	1
Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	1
2.Permasalahan Mitra	7
Bab II. Solusi dan Target Luaran	9
Bab III. Metode Pelaksanaan	11
1.Metode Pelaksanaan	11
2.Gambaran IPTEKS Yang Ditransfe	12
3.Road Map	13
Bab IV. Kelayakan Fakultas dan Program Studi	14
Bab V. Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran	17
1.Bentuk Kegiatan Abdimas	17
2.Lokasi dan Jadwal Kegiatan	17
3.Hasil dan luaran yang dicapai	17
4. Realisasi Penyerapan Anggaran	17
BabeVI. Kesimpulan dan Saran Universitas Universitas	35
Esa Unggul Esa Ungg	35
2. Saran	35
Referensi,	36
Lampiran,	38







### **Daftar Tabel**

	Daftar Tabel	
Tabel 1	: Kinerja FKIP UEU dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013-2017.	5
Tabel 2 Universitas Tabel 3	<ul> <li>Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Periode Janauri – 1' Juni 2018.</li> <li>Universitas</li> <li>Tingkat partisipasi Aktif peserta Program Pengabdian Kepada 20</li> </ul>	
Tabel 4		1
Tabel 5	Organisasi Pembelajar.  : Tingkat profil Literasi Pedagogik Pada Aspek Pemahaman Teori 24 Pedagogik.	4
Tabel 6	: Frekuensi Tingkat Pendekatan Mengajar.	4
Tabel 7	: Profil Tingkat Frekuensi Gaya Mengajar. 2:	5
Tabel 8	: Kecenderungan Fokus Model Komunikasi.	6
Tabel 9	: Profil Akhir Literasi Pedagogik Guru di SDN Duri Kepa 17 Pagi 20 dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi.	6
Tabel 10 Universitas	: Profil Kemampuan Mengidentifikasi Peserta Didik. 27	7_
Tabel 11	: Potensi dan Kinerja Literasi Pedagogik.	0
Tabel 12	: Realisasi Biaya Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat. 33	3
		vii

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Peta (Denah) Lokasi SDN Duri Kepa 17 Pagi
Gambar 2:	Peta (Denah) Lokasi SDN Duri Kepa 17 Pagi 4
Gambar 3:	Peta (Denah) Lokasi SDN Jelambar Baru 01 Pagi 5
Gambar 4 :	Kondisi dan Situasi SDN Jelambar Baru 01 Pagi 7
Gambar 5 :	Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada 11 Masyarakat
Gam <mark>bar</mark> 6 :	Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada 12 Masyarakat
Gambar 7	Roadmap Penelitian Unggul Esa Ungg 13
Gambar 8 :	Grafik Ketelibatan Aktif Peserta Didik Dalam kegiatan 21 Pengabdian Kepada Masyarakat.
Gambar 9 :	Perubahan Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap Paradigma 22 Sekolah Sebagai Organisasi Pembelajar.
Gambar 10 :	Laju Peningkatan Pemahaman Peserta Terhadap Paradigma 22 Sekolah Sebagai )rganisasi Pembelajar Sebelum dan Sesudah Program Pengabdian Kepada Masyarakat.
Gambar 11 :	Profil Tingkat Kemampuan Mengidentifikasi Karakter Anak 27 Didik Di SDN Duri Kepa 17 Pagi.
Gambar 12 :	Profil Tingkat Kemampuan Mengidentifikasi Karakter Anak 28 Didik Di SDN Jelambar Baru 01 Pagi.
Gambar 13 :	Peta Talenta Pada Talent Search Matrix Literasi Pedagogik Di 31 SDN Duri Kepa 17 Pagi
Gambar 14 :	Peta Kinerja Pada Talent Search Matrix Literasi Pedagogik Di 32 SDN Duri Kepa 17 Pagi
Gambar 15 :	Peta Talenta Pada Talent Search Matrix Literasi Pedagogik Di SDN Jelambar Baru 01 Pagi
Gam <mark>bar 16 :</mark>	Peta Kinerja Pada Talent Search Matrix Literasi Pedagogik Di 33 SDN Jelambar Baru Pagi

### Daftar Lampiran

Lampiran	1	<b>)</b>	Surat Pernyataan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat	38
<b>Lampiran</b> Universitas	2	:	Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat	39
Lampiran	3	gı	Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer Ke Mitra	<b>96</b> Ul
Lampiran	4	:	Biodata Ketua dan Anggota Tim Dosen dan Mahasiswa	41
Lampiran	5	<b>)</b> ;	Denah Lokasi Sekolah Mitra 1 dan Mitra 2	62
Lam <mark>p</mark> iran	6	,	Surat Tugas Dekan	63
Lampiran	7	:	Surat pengantar dari Ka. LPPM	65
Lampiran	8	gl	Surat Keterangan Selesai Abdimas dari Ka. LPPM	66
Lampiran	9	:	Daftar Hadir Peserta	67
Lampiran	10	į	Daftar Hadir Panitia/Tim Pelaksana	70
Lam <mark>p</mark> iran	11	;	Dokumentasi Foto Kegiatan	71
Lampiran Universitas	12	:	Modul Kegiatan Abdimas Universitas Universitas	73
Lampiran	13	gi	Berita Acara Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	123
Lampiran	14		Kuesioner Feedback Mitra	125
Lampiran	15	<b>/</b> :	Sertifikat Pelaksanaan Abdimas	135
Lampiran	16	:	Surat Keterangan Jurnal dari LP	151
Lampiran	17	gil	Surat Pendaftaran HaKI	152
Lampiran	18	:	Surat Keterangan Publikasi di Repositori Universitas Esa Unggul	153
				ggul

### Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana

Nama NIDN

Jabatan Fungsional Fakultas / Prodi

Tugas

: Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,MM.,M.Pd

ni 0329056804 Univer

Lektor

FKIP / PGSD

1.Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan

dan tugas anggota..

2...Perencanaan proposal, materi, modul dan laporan kegiatan serta perolehan HaKI.

3.Instruktur.

2. Anggota 1

Nama

NIDN

Jabatan Fungsional Fakultas / Prodi

**Tugas** 

. Universitas Universitas

: Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd

0424027302

: Asisten Ahli

: FKIP / PGSD

: 1. Mengelola Administrasi.

2. Pengelolaan data dan materi 1.

3. Pendampingan

3 Anggota 2

Nama

V e NIDN

Jabatan Fungsional Fakultas/Prodi

Tugas

: Nurul Febrianti, M.Pd

Jnivers

: Tenaga Pengajar

FKIP / PGSD

1. Mengelola administrasi keuangan

2. Pengelolaan data dan tatib mahasiswa

3. Pendampingan

4. Mahasiswa 1

Nama

NIM

Jabatan Fungsional

Fakultas / Prodi

Tugas

: Nia Iftahul Husna

20161101009

Mahasiswa

FKIP / PGSD

: 1. Pengelolaan data materi 2.

2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi

3. Mitra teknis instruktur





**Esa Unggul** 



5. Mahasiswa 2

> Nama NIM

Fakultas / Prodi

Mahasiswa 3

Fakultas / Prodi

Tugas

Nama

NIM

Tugas

20161101031

Astri Anggita Putri

FKIP / PGSD

1. Pengelolaan data materi 3.

2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi

3. Mitra teknis instruktur.

Cut Alfina Umri 20171101062

FKIP / PGSD

1.Pengelolaan data materi 4.

2..Administrasi daftar hadir dan dokumentasi

3. Mitra teknis instruktur.

7. Mahasiswa 4

Nama

NIM

Fakultas / Prodi

Tugas

Dita Ramadhanti

20171101051

FKIP / PGSD

1.Pengelolaan data materi 4.

2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi

3. Mitra teknis instruktur.

8. Mahasiswa 5

Nama NIM

Fakultas / Prodi

Tugas

Karina Dwiyanti 20171101050

FKIP / PGSD

1.Pengelolaan data materi 4.

2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi

3. Mitra teknis instruktur.



**Esa Unggul** 









Esa Unggul





#### Ringkasan Proposal

SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar 01 Pagi merupakan dua sekolah negeri dengan kepe<mark>milikan Pemerintah</mark> Pusat dan berada dalam pembinaan Suku Dinas Pend<mark>idi</mark>kan Wilay<mark>a</mark>h II Jakarta Bar<mark>at.</mark> Kedua s<mark>e</mark>kolah tersebut m<mark>eru</mark>pakan sek<mark>o</mark>lah rekomendasi Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat kepada FKIP UEU dengan status Sekolah Mitra Binaan Berkesinambungan berdasarkan Surat Nomor 5905/073.21 tertanggal 17 November 2017 dan No. 6161/073.21 tertanggal 28 November 2017 Sudin Pendidikan Wilayah II dan tertuang dalam Nota Kesepakatan. Kesepakatan dilakukan bersama dengan pihak Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat, FKIP UEU, dan Sekolah Mitra dengan tujuan agar dapat dilaksanakan program pembinaan berkesinambungan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat agar sekolah mitra binaan dapat mencapai sasaran kinerja baik pada aspek manajemen, kepemimpinan, profil pembelajaran, profil lulusan, profil ketenagaan pendidik dan kependidikan

Merujuk pada permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, maka berdasarkan justifikasi pengusul bersama dengan mitra, ditetapkan skala prioritas yang akan dilakukan adalah mengacu pada data otentik permasalahan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai kompetensi pedagogik guru atas permasalahan sebagai berikut: (a) Guru tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu, (b) Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 46% guru (6 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 37% guru (7 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembela<mark>j</mark>aran mengalami kesulitan dal<mark>a</mark>m intera<mark>ksi pembelajar</mark>an di kelas denga<mark>n siswa, (c) 30</mark>% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogic, (d) 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa, (e) 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 – 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 – 12 tahun, yang berdampak pada cara berelasi dan berkomunikasi dengan peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka solusi yang diajukan adalah melakukan pendampingan Gerakan Literasi Pedagogik kepada guru sasaran dengan materi esensial yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik. Metode yang digunakan adalah (a) sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigma pedagogik reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.

Target luaran yang akan dicapai adalah: (a) Jasa pelatihan dan pendampingan pengetahuan hingga kepada terbentuknya kompetensi (b) Produk: Modul, Lembar kerja, matriks PPR, Jurnal Pertemanan dan TSM, (c) HaKI, (d) Publikasi pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul, (e) Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.







#### Bab I

#### Pendahuluan

#### 1. Analisis Situasi

A. Sekolah Dasar Negeri Duri Kepa 17 Pagi berada di Jalan Komplek Green Ville RT 01/09, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat merupakan mitra pertama dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

SDN Duri Kepa 17 Pagi merupakan sekolah negeri dengan kepemilikan Pemerintah Pusat dan berada dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat. Berdiri dengan SK Pendirian tertanggal 1984-06-22 dan SK Izin Operasional tertanggal 1910-01-01 dan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 20105194. Gedung sekolah berdiri di atas lahan milik sendiri seluas 4285 m² dan 3600 m² luas tanah bukan milik. Lokasi sekolah berada di Jalan Komp. Green Ville, RT 13/RW 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510.. Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting di sekitarnya terlihat dalam gambar berikut



Gambar 1. Peta (denah) Lokasi SDN Duri Kepa 17 Pagi

Dalam pengelolaannya, sekolah difasilitasi dengan kondisi standar dan mencakup ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang ibadah/mushola, ruang keamanan dan lapangan upacara. Kondisi fasilitas yang kurang baik adalah kantin, toilet guru, toilet siswa, instalasi air, jaringan listrik sebesar 720 KwH, jaringan telepon dan jaringan internet. Sementara fasilitas ruang perpustakaan dan ruang komputer belum ada, dan fasilitas internet tersedia sebatas ruang administrasi ketatausahaan.

Penyelenggaraan sekolah adalah 5 hari kerja dan dikelola oleh 13 guru yang terdiri dari 8 Guru Tetap/PNS, 2 guru CPNS, 3 Guru Kontrak Kerja dan diperbantukan 1 tenaga tata usaha dan 2 panjaga sekolah. Rata-rata pendidikan guru adalah 8 orang Sarjana S1 PGSD, 3 orang Sarjana S1 Kependidikan non PGSD dan 2 orang D2

PGSD. 85% (11 orang) guru berada pada rata-rata usia 40 - 58 tahun. Rasio guru berbanding siswa adalah 13 : 344 = 1 : 26 telah memenuhi rasio standar pemenuhan ketersediaan tenaga pendidik.

Data statistik menunjukkan pemenuhan rasio kelas : siswa adalah 1 : 32, dengan jumlah 344 siswa dialokasikan dalam 11 rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari pengelompokan 2 rombel kelas I (64 siswa), 2 rombel kelas II (64 siswa), 2 rombel kelas II (64 siswa), 2 rombel kelas IV (63 siswa), 2 rombel kelas V (63 siswa) dan 1 rombel kelas VI (29 siswa). Dalam sisi religiusitas, 97% (335) siswa beragama Islam, 2% (8) siswa beragama Kristen/Katolik dan 1% (1 siswa) beragama Hindu.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan tenaga tata usaha, ditemui persoalan-persoalan yang dihadapi oleh SDN Duri Kepa 17 Pagi dan dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

- 1. Pihak manajemen sekolah menghadapi rutinitas kerja dengan kegiatan-kegiatan eksternal (rapat dinas, kegiatan sanggar, antar sekolah), terlebih dalam situasi terakhir terkait penilaian kinerja sekolah dan ujian kelulusan siswa kelas VI, menyebabkan pengelolaan sekolah lebih banyak didelegasikan kepada wakil dan guru. Dalam kondisi ini dirasakan kesulitan pihak maanjemen dalam hal:
  - a. Manajemen waktu untuk melakukan komunikasi kepada guru, siswa dan orang tua.

    Fungsi monitoring dan evaluasi melemah dan sering digantikan dengan membaca laporan tertulis.
  - b. Tidak adanya pelatihan pengembangan manajemen dan kepemimpinan bagi kepala sekolah, wakil dan guru untuk menjadikan optimalisasi peran..
  - c. Kebutuhan kepala sekolah untuk program supervisi, mentoring dan coaching, terkait hasil supervisi kepala sekolah atas 46% guru (6 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) yang memerlukan pendampingan kemampuan pedagogik untuk mengatasi kesulitan dalam interaksi pembelajaran engan siswa.
  - d. Kebutuhan kepala sekolah untuk dapat melaksanakan program parenting,
- Pihak guru merasakan kurang dalam kesempatan memperoleh pengembangan diri melalui pelatihan dan pendampingan sejak 5 – 28 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dan berdampak pada berbagai permasalahan yang dihadapi:
  - a. Kurangnya kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik, yang saat ini dirasakan berkembang pesat dengan kemajuan informasi dan internet. Ditunjang

- dengan kesenjangan yang cukup tajam dengan 85% (11 guru) rata-rata berusia 40 58 tahun dan berinteraksi dengan rata-rata usia anak SD pada rntang 7 12 tahun.
- b.Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengenali potensi diri dan potensi anak didik dan pemberian perlakuan pedaogik yang mendukung kemampuan pembelajaran. Data menunjukkan terdapat 30% guru (4 guru) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki nilai-nilai kemampuan pedagogik.
  - c.Kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan pembelajaran paikem, terutama pembelajaran yang berbasis intelektualitas/berbasis otak. Guru lebih menekankan pada pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan.
  - d.Kesulitan guru dalam menentukan metode mengajar, pengembangan materi, sumber belajar, pengembangan kurikulum serta penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 (38% atau 5 guru) . Hal ini ditunjang dengan 95% (327 orang) siswa tidak gemar membaca sementara program budaya membaca tidak berjalan secara konsisten dan belum memenuhi konsep gerakan literasi sekolah meskipun misi sekolah antara lain adalah menjadikan masyarakat komunitas sekolah yang gemar membaca.
  - e. Kesulitan guru dalam menggunakan sumber belajar disebabkan karena minimnya daya dukung, seperti tidak adanya fasilitas internet yang dapat diakses dari ruang belajar, minimnya buku perpustakaan dan tidak adanya pengelola dan pengelolaan yang memadai, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan komputer dan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
  - f. Kurangnya pemahaman guru mengenai manajemen berbasis sekolah dan terkait pula pengkaderan manajerial dan kepemimpinan guru di kelas.
  - g. Kesulitan guru dalam melaksanakan keterukuran dan efektifitas program budaya membaca sebagai gerakan leterasi sekolah.
  - h.Kesulitan guru dalam mengelola dan meningkatkan sikap dan kemampuan belajar siswa yang secara prestasi akademik berada pada kategori di bawah rata-rata belajar dan potensi siswa.
- 3. Pihak siswa memiliki kesulitan tinggi mendapatkan akses buku dan sumber belajar berbasis internet, baik melalui perpustakaan dan fasilitas sekolah. Hal ini juga ditunjang dengan penyediaan fsilitas sekolah yang memang tidak dilengkapi dengan media pembelajaran yang mendukung dan akses internet yang tidak trsedia sampai ke

- ruang belajar. Di samping itu kondisi sosial ekonomi yorang tua menjadi kontribusi terhadap permasalahan.
- 4. Permasalahan lain adalah lingkungan sekolah yang jauh dari lingkungan sekolah yang rindang, asri dan kondusif bagi pembelajaran.
- 5. Permasalahan lain yang menjadi kebutuhan adalah minimnya keterlibatan aktif orang tua terhadap sekolah dan kesulitan pihak sekolah untuk mengupayakan program *parenting*, yang disebabkan karena:
  - a. lingkungan sosial ekonomi dan budaya orang tua adalah pada tingkat menengah ke bawah dan fokus pada kegiatan bekerja/mencari nafkah sehingga tersisa waktu yang sedikit pada permasalahan sekolah.
  - b. Tingkat kemampuan teknologi yang masih sebatas pada penggunaan hp untuk live keperluan telepon dan chating melalui *sms* dan *whatsapp*.
  - c. Kepedulian tentang kesehatan yang masih sangat minim.
  - d. Dalam kehidupan religiustias, terdapat 97% (335 orang) orang tua beragama Islam, 2% (8 orang( beragama Kristen dan 1% (1 orang) beragama Hindu.
  - d. Faktor pendidikan orang tua, dengan kondisi 90% adalah lulusan pendidikan dasar (SD-SMP) dan 8% nya lulusan SMA 2% nya lulusan akademi/Diplom.
  - e. Minimnya pengetahuan orang tua mengenai program pendidikan, program tumbuh kembang anak usia SD, pola komunikasi dengan anak, pemanfaatan dan pencegahan dampak negatif media massa dan internet masih belum menjadi program *parenting*.







Gambar 2. Kondisi dan Situasi SDN Duri Kepa 17 Pagi

Dari gambaran permasalahan yang ada, maka potensi/peluang pemberdayaan mitra yang dapat dilakukan adalah memfasilitasi Sekolah mitra untuk menjadi organisasi pembelajar dengan warga sekolah yang selalu mau belajar, bertumbuh dan berkembang melalui gerakan "melek/literasi modern" dalam berbagai aspek yang meliputi: literasi pedagogik, manajemen, kepemimpinan dan tanggung jawab,

financial, digital data, kritikal, teknologi, statistik, informasi dan literasi sosial yang memungkinkan semua warga sekolah mampu *Learn to know, learn to do, learn to be, learn how to live together dan learn how to see*.

B. Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01 Pagi berada di Jalan Jelambar Barat II E, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat 11460 merupakan mitra kedua dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

SDN Jelambar Baru 01 Pagi merupakan sekolah negeri dengan kepemilikan Pemerintah Pusat dan berada dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat. Berdiri dengan SK Izin operasional tertanggal 1984-03-29 dan SK Pendirian tertanggal 1984-03-29 dengan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 2010196 dan NSS 101016202001 dan berstatus akreditasi A. Sekolah berdiri di atas lahan seluas 1618 m² dengan daya listrik 3300. Lokasi sekolah berada di Jalan Jelambar Barat II E, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460. Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting di sekitarnya terlihat dalam gambar berikut



Gambar 3. Peta (denah) Lokasi SDN Jelambar baru 01 Pagi

Dalam pengelolaannya, sekolah difasilitasi dengan kondisi standar dan mencakup ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang ibadah/mushola, ruang keamanan dan lapangan upacara. Kondisi fasilitas yang kurang baik adalah kantin, toilet guru toilet siswa, instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon dan jaringan internet, kondisi lampu kelas yang tidak berfungsi, dan sarana LCD serta media belajar yang tidak tersedia, kursi dan meja belajar siswa yang sudah banyak yang rusak, serta fasilitas ruang perpustakaan dan ruang komputer belum ada.

dari 32% (6 orang) Guru Tetap/PNS, 26% (5 orang) CPNS, 26% (5 guru) PHL/UMP, 16% (3 guru) Konrak Kerja, dan diperbantukan 1 tenaga tata usaha dan 2 panjaga sekolah. Rata-rata pendidikan guru adalah 5% (1 orang) guru lulusan S2 Kependidikan, 65% (12 orang) guru lulusan S1 Kependidikan, 10% (2 orang) lulusan S1 Nonkependidikan, 5% (1 orang) guru D3, 5% (1 orang) guru lulusan SMA, 10% (2 orang) lulusan SPG. Rata-rata usia guru adalah berkisar usia 22 tahun – 59 tahun.

Data statistik menunjukkan pemenuhan rasio kelas : siswa adalah 1 : 30, dengan jumlah 443 siswa dialokasikan dalam 15 rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari pengelompokan 2 rombel kelas I (59 siswa), 3 rombel kelas II (82 siswa), 3 rombel kelas 3 (89 siswa), 3 rombel kelas IV (90 siswa(, 2 rombel kelas V (58 siswa) dan 2 rombel kelas VI (63 siswa). Jumlah siswa yang diterima sudah merupakan hasil selesksi karena jumlah pendaftar melebihi dari jumlah ketersediaan ruang belajar. Sementara waktu belajar dibagi atas:Kelas IA Pk 07.00 – 09.30, Kelas IB Pk 10.00-12.00, Kelas II – III Pk 12.30 – 16.00, Kelas IV – VI Pk 06.30 – 12.00. Data menunjukkan Rasio guru berbanding siswa adalah 19 : 443 = 1 : 23 telah memenuhi rasio standar pemenuhan ketersediaan tenaga pendidik.

Dalam sisi religiusitas, 99,6% (475 orang) siswa beragama Islam dan 0,4% (2 orang) siswa beragama Kristen.. Gambaran kehidupan sosial ekonomi siswa berada pada golongan menengah ke bawah. Budaya siswa SDN Jelambar Baru 01 Pagi sangat beragam dan mayoritas siswa bukanlah penduduk asli lingkungan Jakarta. Kehidupan masyarakat sangat menyatu dan berbaur, ditunjang pula dengan kondisi rumah yang satu sama lain berdempetan. Kemampuan teknologi orng tua sebatas pada penggunaan telepon dan komunikasi melalui sms, *whatsapp*.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan tenaga tata usaha, ditemui persoalan-persoalan yang dihadapi oleh SDN Jelambar Baru 01 Pagi dan dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Pihak manajemen sekolah sangat membutuhkan pendampingan dan kerjasama dari pihak eskternal untuk pendampingan dan pelatihan baik bagi kepala sekolah mencakup manajemen sekolah, kepemimpinan, supervisi, mentoring, coaching, program pelatihan dan pengembangan guru dan tata usaha, pengembangan program kesiswaan secara akademik dan ekstrakurikuler.







- 2. 26% guru (5 orang) membutuhkan pengembangan diri yang mencakup: (a) pelatihan penguasaan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013, (b) bagaimana car<mark>a</mark> mengintegr<mark>as</mark>ikan media dan s<mark>u</mark>mber belajar secara by design atau by utilization dengan segala keterbatasan daya dukung sekolah dan sosial ekonomi orang tua, (c) kebutuhan akan pengembangan buku (e book dan hard) untuk (d) meningkatkan gemar membaca dan kemampuan membaca siswa yang hingga kelas 4 masih ada yang belum lancar membaca, (e) kemampuan memahamai karakteristik siswa dan integrasi pembelajaran yang inovatif dan interaktif (kesulitan terjadi sebesar 37% atau sejumlah 7 guru), (f) pendampingan pembelajaran dan penilaian autentik.
- 3. Dari sisi dukungan orang tua, dibutuhkan; (a) pendampingan program orang tua yang mendukung keterlibatan edukatif orang tua dalam bertutur kata kepada anak, hal yang disebabkan orang tua tidak memahami tahapan perkembangan anak, (b) program orang tua mengenai kesehatan dan kebugaran anak, (c) pendampingan orang tua untuk peningkatan kemampuan membaca siswa.



Gambar 4. Kondisi dan Situasi SDN Jelambar Baru 01 Pagi

Dari gambaran permasalahan yang ada, maka potensi/peluang pemberdayaan mitra SDN Jelambar Baru 01 pagi tidaklah berbeda dengan SDN Duri Kepa 17 Pagi sebagai rekomendasi Sudin pendidikan Wilayah II Jakarta Barat dalam MOU sekolah binaan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masuyarakat dengan FKIP UEU, yang dapat dilakukan adalah memfasilitasi Sekolah mitra untuk menjadi organisasi pembelajar dengan warga sekolah yang selalu mau belajar, bertumbuh dan berkembang melalui gerakan "melek/literasi modern" dalam berbagai aspek yang meliputi: literasi pedagogik, manajemen, kepemimpinan dan tanggung jawab, financial, digital data, kritikal, teknologi, statistik, informasi dan literasi sosial yang memungkinkan semua warga sekolah mampu Learn to know, learn to do, learn to be, learn how to live together dan learn how to see.

#### 2.Permasalahan Mitra

Kedua sekolah mitra 1 dan mitra 2 adalah berada pada peta sekolah yang menjadi skala prioritas Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat untuk mendapatkan pembinaan secara berkesinambungan untuk menghasilkan kinerja sekolah, manajemen, kepemimpinan, profil pembelajaran, profil lulusan, profil ketenagaan pendidik dan kependidikan yang berprogress ke arah yang lebih baik. Merujuk pada permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, maka berdasarkan justifikasi pengusul bersama dengan mitra, ditetapkan skala prioritas yang akan dilakukan adalah mengacu pada data otentik permasalahan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai kompetensi pedagogik guru sebagai berikut

- a. Guru tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 28 tahun yang lalu.
- b. Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 46% guru (6 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 37% guru (7 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembelajaran mengalami kesulitan dalam interaksi pembelajaran di kelas dengan siswa.
- c. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogik.
- d. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa.
- e. 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 12 tahun. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan generasi yang berkontribusi terhadap kemampuan penguasanaan karakteristik peserta didik, penguasanaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan cara penilaian dan evaluasi.











#### Bab II

#### Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan justifikasi persoalan prioritas permasalahan mitra 1 dan 2 maka ditetapkan skala prioritas dan tahapan fokus kegiatan adalah Pengembangan Nilai-Nilai Kompetensi Pedagogik, dengan materi: Kemampuan Penguasaan Karakteristik Peserta Didik. Target jumlah sasaran adalah seluruh guru di kedua sekolah mitra, yaitu 13 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi dan 19 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi. Target dan jumlah sasaran peserta ditentukan dengan berdasarkan data:

- a. Guru-guru di kedua sekolah mitra tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 28 tahun yang lalu.
- b. Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 46% guru (6 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 37% guru (7 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembelajaran mengalami kesulitan dalam interaksi pembelajaran di kelas dengan siswa.
- c. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogik.
- d. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa.
- e. 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 12 tahun. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan generasi yang berkontribusi terhadap kemampuan penguasanaan karakteristik peserta dididik, spenguasanaan teori ubelajar adan prinsip pembelajaran, spengembangan

kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan cara penilaian dan evaluasi.

#### SOLUSI

Solusi yang ditawarkan adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembiayaan Internal UEU dengan schema Unggulan Program Studi periode Semester Genap 2017-2018 dan terkait dengan Mata Kuliah Peminatan FKIP Pengembangan Literasi dan MOU Rekomendasi Sekolah Binaan Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta sebagai berikut:

- Tahap 1. Tahap Sosialisasi Desain Induk Grakan Literasi Sekolah dan Pemetaan.
- Tahap 2 Tahap Pemetaan Literasi Pedagogik Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran
- Tahap 3. Tahap Pemetaan Karakteristik Peserta Didik
- Tahap 4. Tahap Pengembangan Literasi Pedagogik
- Tahap 5. Pengukuran dan Evaluasi Program

#### TARGET LUARAN

Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

- 1. Jasa pelatihan dan pendampingan pengetahuan hingga kepada terbentuknya kompetensi dengan pola 15 jam untuk masing-masing mitra.. Universitas
- 2. Metode: sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigma pedagogik reflektif melalui Johari Window, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.
- 3. Produk : Modul, Lembar Kerja dengan tools matriks PPR, Jurnal Pertemanan dan TSM.
- 4. HaKI: Karya Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat "Gerakan Literasi Pedagogik Universitas Pedagogik Universitas Pedagogik Universitas Pedagogik Universitas Pedagogik Universitas Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi".
- 5. Publikasi pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul.
- 6. Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.















# Bab III Metode Pelaksanaan



#### 1. Metode Pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas 5 tahapan kegiatan berikut:

#### Tahap 1. Tahap Sosialisasi Literasi

- 1. Penjelasan Rasional, Tujuan, Manfaat Program dan Teknis Program.
- 2. Pemaknaan Sekolah Sebagai Organisasi Pembelajar.
- 3. Sosialisasi Desain Induk Gerakan Literasi Modern Di Sekolah
- 4. Gerakan Literasi Sekolah Berdasarkan Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita)
- 5. Pemetaan Kegiatan Literasi Sekolah

### Iniversitas \_

### Universitas

#### Tahap 2. Pemetaan Literasi Pedagogik Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran

- 1. Konsep Literasi Pedagogik Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran
- 2. Teori Belajar Yang Mendasari Nilai-nilai Pedagogik
- 3. Literasi Pedagogik Untuk Penekatan Mengajar Instructivism, Constructivism dan Socio Constructivism
- 4. Gaya Mengajar Sebagai Komponen Nilai-Nilai Pedaogik
- 5. Model Komunikasi Sebagai Komponen Nilai-Nilai Pedagogik.
- 6. Pemetaan Literasi Pedagogik Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran..

#### Tahap 3. Pemetaan Karakteristik Peserta Didik

- 1. Karakteristik Anak Usia SD
- 2. Ciri Menonjol Anak Usia SD
- 3. Tugas Perkembangan Anal Usia SD
- 4. Pemetaan Karakteristik Peserta Didik.

### Fsallna

#### Tahap 4. Pengembangan Literasi Pedagogik

- 1. Pengertian Nilai dan Pedagogik
- 2. 7 Aspek Kompetensi Pedagogik
- 3. Pemetaan Literasi Pedagogic
- 4. Pengembangan Literasi Pedagogik





#### Tahap 5. Pengukuran dan Evaluasi Program

Praktek Penerapan penggalian, pemetaan, pengetahuan dan pemahaman terhadap karakteristik diri sebagai profesi dan anak didik secara real di sekolah mitra sebagai data potensi peserta didik untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Gambar 5. Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

pedagogik reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek dengan menggunakan modul, lembar kerja yang dirancang dan disertai dengan tools sederhana berupa matriks PPR, Jurnal Pertemanan, Johari Window dan TSM. Sangat dibutuhkan dukungan dan partisipasi aktif dari pihak manajemen sekolah dalam alokasi waktu dan tempat, partisipasi aktif peserta dan keterbukaan dalam komunikasi dan diskusi program Tindaklanjut program akan diarahkan pada Pengembangan Nilai-Nilai Pedagogik untuk Materi 2 Pemahaman dan Penerapan Teori Belajar dan Pembelajaran.

### 2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Input a) 100% guru di kedua sekolah mitra tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu, (b) 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogik, (c) 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa

Proses : sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigma pedagogic reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.

Sarana dan Prasarana: Modul, lembar kerja, Tools Matriks PPR, Jurnal Pertemanan, Johari Window, TSM Langkah 1. Sosialisasi Literasi dan Nilai-Nilai Pedagogik

Langkah 2. Pemetaan Literasi Pedagogik

Esa Unggul

Langkah 3. Pemetaan Karakteristik Peserta Didik

Langkah 4: Pengembangan Literasi Pedagogik

Langkah 5 : Autentik di kelas

Metode Akhir: Supervisi Kepala Sekolah dan Pertemanan

Output: Kompetensi Pedagogik, (Mengenal dan memahami Karakteristik Penserta Didik sebagai dasar Peningkatan Mutu Pembelajaran Luaran: Jasa, Metode, Produk, HaKi, Publikasi, Diseminasi Manfaat Luaran: Model Pengembangan Nilai-Nilai kemampuan Pedagogik

**Outcome: Penerapan Pengembangan Model** 

Evaluation: Supervisi Kepala Sekolah dan Pertemanan, Pertanggungjawaban Progress Kepada Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat: sebagai data kejoan, peta dan rekomendasi pengembangan profesionalitas guru di Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat.

Gambar 6. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer Ke Sekolah Mitra

#### 3. Roadmap

## 2000-2016

Ratnawati Susanto

Kajian atas profesionalitas tenaga pendidik

Kajian Kinerja Guru: Supervisi dan Kompensasi (2000) Analisis Kuantitatif.

Kajian Kepemimpinan Kepala Sekolah Paska Konflik Organisasi (2005) Analisa Kualitatif.

Kajian Supervisi Kepala terhadap Kinerja Guru (2007) Analisa Kuantitatif.

Kajian Kinerja Kepala Sekolah: Penerapan Total Quality Management dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah (2007). Analisis Kualitatif,

Kajian Akuntabilitas Kepala Sekolah: Gaya Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Pengambilan Keputusan Rasional (2011) Analisis Kuantitatif.

Kajian Akuntabilitas Kepala sekolah berdassar pengambilan keputusan rasional. (2015-2016) Analisis: Kuantitatif

## Esa Uniggul

Ratnawati Susanto

Kajian atas profesionalitas tenaga pendidik

Designing Listening
Learning Media Using Adobe
Flash (2016)
Kontributor Kedua
Analisis Kualitatif

Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas Dengan Senam otak dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa PGSD, FKIP, Universitas Esa Unggul, Jakarta (2017) (Eksperimen, Mixed Methods)

Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. (2017) (Kontributor Kedua) Analisis Kualitatif

Analisis Keterkaitan
Kepemimpinan Guru Di
Kelas dan Pola Pendekatan
Bimbingan Terhadap
Pembentukan Nilai dan
Karakter Anak Didik Usia
Sekolah Dasar.(2017)

2018 -2020

Ratnawati Susanto

Kajian dan Pengembangan Profesionalitas tenaga pendidik

Analisis Profesionalitas
Dosen Pada Lembaga
Pendidikan Tenaga
Kependidikan (LPTK)
Dalam Membentuk
Komitmen Berprofesi
Mahasiswa Keguruan
(Peningkatan Kapasitas FKIP
UEU)
(Mixed Methods)

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Analisis Kuantitatif ( 2019-2020)









Gb 7. Roadmap Penelitian



#### Bab IV

### Kelayakan Fakultas dan Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misnya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggirs (PBI)

dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 1. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat
Periode 2013 – 2017

	1 chode 2013 2017							
	N	unggi	Tahun	Judul Penelitian	Pend	lanaan		
	ο.	Nama	1 alluli	Judui Felicitani	Sumber*	Jml (Juta Rp)		
	1	Dr. Rokiah	2013	Anggota Steering Committee	PERSI	2.005.000.000		
		Kusumapradja,		Seminar Nasional XII PERSI dan				
		MHA		Seminar Nasional Tahunan VII				
				Patient Safety 2013 dan Hospital				
				EXPO XXVI				
			2013	Pemberd <mark>aya</mark> an Masyarakat	Puskesm <mark>as</mark>	6.000.000		
				Kecamatan Teluk Naga Dalam	Teluk Naga			
				Menurunkan Angka Kesakitan	Cengkareng			
Ur	ive	sitas	_	Deman Berdarah.	Universita	S		
	2.	Ainur Rosyid,	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi	Universitas	3.000.000		
		S.Pdi, MA.		Masyarakat Desa Semplak Bogor	Esa Unggul	99		
			2016	Pelatihan Pengembangan Silabus	Universitas	3.000.000		
				dan RPP Kurikulum KTSP Bagi	Esa Unggul			
				Guru-Guru Di Yayasan Perguruan				
	2		2015	Birrul Walidain Bogor.	**	2.450.000		
	3	Prayogo	2017	Peningkatan Kemampuan Guru	Universitas	3.150.000		
		Hadisulistio,		Dalam Merancang Digital Mind	Esa unggul			
		S.Pd.,M.Pd	2015	Map Dengan Mindmaple.	** .	2.170.000		
			2017	Pelatihan Pembuatan Modul	Universitas	3.150.000		
				Pembelajaran Di SMP Providentia	Esa Unggul			
Ur	ive	sitas	2017	Jakarta Barat.	Universita	2 500 000		
	4	Dr. Ratnawati	2017	Keterampilan Manajemen Kelas	Universitas	3.500.000		

		Susanto,		melalui Gerakan Sederhana Senam	Esa Unggul	
		S.Pd.,M.M.,		Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2,		
		M.Pd.	4	Jakarta Barat		
			2017	Peningkatan Keterampilan	Universitas	3.000 <mark>.0</mark> 00
				Manajem <mark>en</mark> Proses Pembe <mark>la</mark> jaran	Esa ungg <mark>u</mark> l	
				Inovatif dan Interaktif Di SMP St.		
				Andreas, J <mark>akarta.</mark>		
Ur	5, e	Harlinda	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam	Universitas	1.000.000
	6	Syofyan,		di Desa Gunung Bunder Bogor	Esa unggul	Inadul
	30	S.Si.,M.Pd		Lsa Oliggui	LSa	, iiggui
			2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal	Universitas	1.000.000
				di Perguruan Darrul Wallidain	Esa Unggul	
				Semplak Bogor		

		Semplak Bogor		
Iniversitas Esa Ungg	2016 Ang- gota Peng- usul	IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA WILAYAH JAKARTA TIMUR.	IbM DIKTI Universita Esa	\$0.000.000 \$nggul
Jmiversitas	2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
Jac onggi	2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
	2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
6 Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam eningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
isa Unggl	2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
	2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
7 Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa unggul	2.200.000
Iniversitas	2017	Penggunaan Antconc Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa unggul	500.000
Esa Unggu	JI.	Esa Unggul	Esa t	Inggul

8	Albert	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu	Universitas	3.000.000
	Supriyanto		(Orang Tua Siswa) Di Yayasan	Esa Unggul	
	Manurung,		Perguruan Birrul Waalidain		
	S.Si.,M.Pd		Semplak Bogor.		
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar	Universitas	3.000.000
			Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2,	Esa Unggul	
			Jakarta Barat		

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian pesoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa

inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran

bidan kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schma abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntasi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Admiistrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distrategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari — Juni 2018 dengan schema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan "melek secara modern" dalam berbagai

bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.



#### Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

#### 1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan pengetahuan, sosialisasi, evaluasi diri, paradigma pedagogik reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.

#### 2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

: Jalan Jl. Komp. Green Ville RT 001/09, Mitra 1. SDN Duri Kepa 17 Pagi

Kelurahan Duri Kepa

Mitra 2. SDN Jelambar Baru 01 Pagi : Jl. Jelambar Barat II E Kelurahan Jelambar Baru

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Periode Januari – Juni 2018

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Tanggal	Jml
								Kegiatan	Jam
1.	Studi lapangan							5	2
2.	Perencanaan proposal,							7	2
	kesediaan sekolah mitra dan				1				
	pengajuan prop <mark>o</mark> sal.								
3	Penyusunan materi dan bahan							13-15	4
4	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas							17, 18, 21,	15
	mitra 1: SDN Duri Kepa 17							22, 23	
Unive	Pagi	iversi	tas				Univ	versi <u>t</u> a <u>s</u>	
5	Pelaksanaan kegiatan Abdimas	sa	Un	dd			F	24, 25, 28,	15
	29								

	mitra 2 : SDN Jelambar Baru 01 Pagi	30, 31	
6	Pengolahan data dan penyusunan laporan akhir (HaKI, publikasi jurnal abdimas dan repository.UEU.	9 2	

isa Ünggul Hasil dan luaran yang dicapai

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kedua sekolah mitra:

a. 100% guru di kedua sekolah mitra tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu.

Esa Unggul

- b. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogik.
  - c. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa.

#### Langkah-Langkah Kegiatan.

Maka program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui proses: sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigma pedagogik reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek. Sarana dan Prasarana yang digunakan adalah: modul, lembar kerja, tools matriks Paradigma Pedagogik Reflektif (PPR), jurnal pertemanan, Johari Window, talent search matrix (TSM).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah melalui:

- a. Langkah 1. Sosialisasi Literasi dan Nilai-Nilai Pedagogik
- b. Langkah 2. Pemetaan Literasi Pedagogik
- c. Langkah 3. Pemetaan Karakteristik Peserta Didik.
- d. Pengembangan Literasi Pedagogik.
- e. Autentik Di Kelas.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah melakukan tindakan langkah 1. Sosialisasi Literasi dan Nilai-Nilai Pedagogik. Pada langkah ini dilakukan

kegiatan sosialisasi mengenai materi sekolah sebagai organisasi pembelajar. Guru diajak untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam:

- a. Memandang sekolah sebagai sebuah organisasi pembelajar dengan elemen-elemen:

  pemaknaan organisasi sebagai kesatuan dari komunitas orang-orang yang ada di

  Unidalamnya.

  Universitas
- b. Melakukan identifikasi atas pola belajar dan terjadinya perubahan perilaku pada siswa.
- c. Mengidentifikasi karakteristik siswa sebagai pembelajar.
- d. Melakukan kajian dan reflektif atas kegiatan pembelajaran sebagai proses memfasilitasi terjadinya belajar.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai desain induk gerakan literasi sekolah. Pada langkah di pertemuan pertama ini, guru diinspirasi dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2015 mengenai GLS. Dan Nawa Cita. Selanjutnya guru secara berkelompok melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap gerakan literasi yang telah dilakukan di sekolah.

Pada pertemuan ke 2 diilakukan pelatihan mengenai literasi pedagogik untuk peningkatan mutu pembelajaran. Guru kembali diingatkan pada pemahaman pengetahuannya mengenai:

- a. Teori belajar dan pembelajaran yang berbasis pada teori behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, socio konstruktivisme, humanis.
- b. Pendekatan mengajar untuk literasi pedagogik yang berbasis pada pendekatan instruktivisme, pendekatan mengajar konstruktivisme, pendekatan mengajar socio konstruktivisme.
- c. Gaya mengajar sebagai komponen nilai-nilai pedagogik yang berbasis pada ciri gaya mengajar komando, gaya mengajar latihan, gaya mengajar resiprokal, gaya mengajar penugasan, gaya mengajar terpimpin, gaya mengajar pemecahan masalah, gaya mengajar eksplorasi.
- d. Model komunikasi sebagai komponen nilai-nilai pedagogik yang memperhatikan tipe visual, auditori, kinestetik.

Setelah kegiatan pelatihan dan inspiratif, guru diajak untuk melakukan evaluasi diri untuk pemetaan literasi pedagogik tersebut dan dilanjutkan dengan observasi awal.







Hasilnya adalah profil literasi pedagogik. yang fungsinya yang menjadi data untuk perbaikan literasi pedagogik guna peningkatan mutu pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga, dilakukan pelatihan, kajian dan diskusi mengenai pemahaman dan pemetaan mengenai karakteristik anak didik yang mencakup: perkembangan kognitif, perkembangan memori, modal belajar, pemikiran kritis, kreativitas, bahasa, psikososial, pemahaman diri, relasi, kebutuhan. Pada tahap ini guru diiinspirasi kembali untuk pemahamannya mengenai ciri-ciri yang menonjol pada anak dan bagaimana peran guru untuk tugas perkembangan pada anak usia SD tersebut.

Pada pertemuan keempat, dilakukan tahap pengembangan literasi pedagogik berdasarkan data yang diperoleh pada pertemuan kesatu, kedua dan ketiga. Tahap pengembangan dilakukan dengan terlebih dahulu menggali pemahaman tentang pemaknaan nilai dan pedagogik. Teknik penggalian ini dilakukan dengan bentuk evaluasi diri sendiri dengan menggunakan Johari Window sebagai jendela literasi pedagogik dan bergantian dilakukan dengan meminta rekan mengisi lembaran yang orang lain tahu. Setelah data semua guru diperoleh, tim abdimas membuat lembar besar talent search matrix dan meminta masing-masing guru untuk menuliskan namanya pada aera yang sesuai. Diperolehlah data peta keadaan literasi pedagogik dari guru di sekolah mitra. Dari data tersebut, lalu dilakukan teknik komitmen masing-masing guru secara tertulis untuk melakukan rencana dan target perbaikan diri. Lalu dituangkan dengan tahap autentik di kelas, yaitu tahap melakukan tindakan nyata dari komitmen sebagai perbaikan literasi pedagogik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Pada pertemuan kelima, dilakukan pengukuran dan evaluasi program. Komitmen pengembangan literasi pedagogik dikonfirasi dengan dengan observasi akhir sehingga mendapatkan profil akhir literasi pedagogik. Observasi akhir dilakukan dengan supervisi kepala sekolah dan pertemanan beserta tim abdimas. Hasil akhir dipadukan kembali dengan talent search matrix sebagai profil akhir.

#### Hasil dan Keluaran

Hasil yang dicapai sebagai output dari kegiatan ini adalah guru memiliki peningkatan literasi kompetensi pedagogik. Sementara luaran yang dicapai adalah jasa, metode, produk, HaKI dan publikasi pada jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul ber-ISSN, dan diseminasi. Manfaat luaran adalah model pengembangan nilai-nilai

kemampuan pedagogik. Outcome adalah penerapan pengembangan model. Hasil evaluasi yang dilakukan adalah berdasarkan capaian data sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi aktif peserta Abdimas.

Tingkat partisipasi aktif peserta abdimas diukur dengan tingkat kehadiran peserta di kedua sekolah mitra adalah: (a) 13 peserta (100%) di SDN Duri Kepa 17 Pagi, (b) 15 peserta (79%) di SDN Jelambar Baru 01 Pagi, dan (c) 28 peserta (88%) sebagai keterlibatan aktif dari keseluruhan program.

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Aktif Peserta Program Abdimas

No	SEKOLAH MITRA	JML GURU	JML PESERTA	% PARTISIPASI AKTIF	
1	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13	13	100%	
2	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	19	15	79%	
	Jumlah	32	28	88%	



Gambar 8. Grafik Keterlibatan Aktif Peserta Dalam Kegiatan Abdimas

2. Kemampuan pemahaman peserta terhadap paradigma Sekolah sebagai organisasi pembelajar.

Kemampuan pemahaman peserta terhadap paradigma sekolah sebagai organisasi pembelajar sebelum dan setelah program abdimas mengalami peningkatan sebagai berikut: (a) Pada sekolah mitra 1 SDN Duri Kepa 17 Pagi pada kategori tinggi sebesar 1 orang (50%), pada kategori cukup sebesar 2 orang (25%), pada kategori rendah sebesar 3 orang (100%), (b) pada sekolah mitra 2 SDN Jelambar Baru 01 Pagi pada kategori tinggi sebesar 1 (33%), pada aktegori cukup sebesar 4 orang (67%) dan pada kategori rendah sebesar 5 orang (83%), (c) rerata efektifitas program abdimas pada kedua sekolah mitra pada kategori tinggi adalah sebesar 2

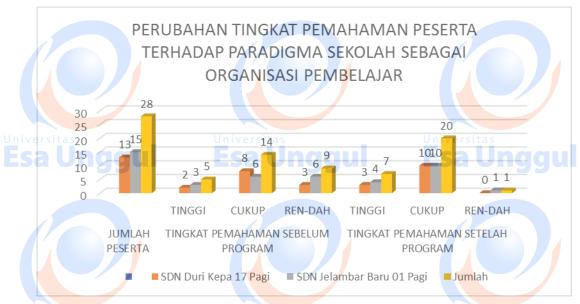
orang (40%), pada kategori cukup adalah sebesar 6 (43%) dan pada kategori rendah sebesar 8 orang (89%). Kesimpulannya adalah terjadinya peningkatan kemampuan pemahaman peserta terhadap paraadigma sekolah sebagai organisasi pembelajar setelah program abdimas dilakukan.

Tabel 4. Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap Paradigma Sekolah Sebagai
Organisasi Pembelajar

	No	o SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PEMAHAMAN SEBELUM PROGRAM			TINGKAT PEMAHAMAN SETELAH PROGRAM			LAJU PENINGKATAN						
				TINGGI	CUKUP	REN-	TINGGI	CUKUP	REN-	TINGGI		CUKUP		RENDAH		
						DAH			DAH	JML	%	JML	%	JML	%	
	1	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13	2	8	3	3	10	0	1	50%	2	25%	3	100%	
V	2	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15	3	6	6	4	10	1	1	33%	4	67%	5	83%	
		Jumlah	28	5	14	9	7	20	1	2	40%	6	43%	8	89%	

Esa Unggul

**Esa Unggul** 



Gambar 9. Perubahan Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap Paradigma Sekolah Sebagai Organisasi Pembelajar.









Gambar 10. Laju Peningkatan Pemahaman Peserta Terhadap Paradigma Sekolah Sebagai Organisasi Pembelajar Sebelum dan Setelah Program Abdimas

3. Gerakan Literasi Sekolah Yang Pernah Dilakukan.

Dari data lembar kerja peserta dan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan tim pelaksana abdimas dapat dideskripsikan bahwa kegiatan literasi telah dilakukan namun belum sepenuhnya optimal dan tidak pernah dilakukan kegiatan pengukuran dan evaluasi.

Adapun gerakan literasi sekolah yang dilakukan adalah:

### A. Di SDN Duri Kepa 17 Pagi.

Kegiatan yang dilakukan adalah: literasi membaca setiap 15 menit dan dilaksanakan seminggu sekali pada setiap hari Rabu pagi. Kegiatan ini dilakukan sejak tahun pelajaran 2016-2017. Kegiatan ini belum berjalan optimal dan tidak berlangsung secara konsisten pada setiap guru dan pada setiap kelas. Pelaksanaan kegiatan tidak diiringi dengan pengukuran dan evaluasi hasil sehingga belum ada data yang dapat digunakan untuk melihat efektifitas program. Namun dalam catatan akademis masih ditemui siswa kelas 4 yang belum lancar membaca. Adapun kesulitan ayng dihadapi adalah kurangnya buku-buku bacaan, perpustakaan yang belum dikelola dengan baik, minimnya kemampuan pendidikan orang tua untuk mendampingi siswa melakukan kegiatan membaca di rumah. Upaya yang dilakukan adalah bekerja sama dengan perpustakaan keliling.

B. Di SDN Jelambar Baru 01 Pagi.





Seperti halnya di SDN Duri Kepa 17 Pagi, kegiatan literasi sekolah yang dilakukan di SDN Jelmbar Baru 01 Pagi pun berfokus pada literasi membaca dengan pel<mark>a</mark>ksanaan lite<mark>r</mark>asi sekolah men<mark>j</mark>adi literasi <mark>k</mark>elas. Teknis pelaksanaan juga dilakukan dengan kegiatan membaca 15 menit di kelas pada setiap hari Selasa pagi. Namun kegiatan ini juga tidak berlangsung konsisten pada kelas dan guru. Kegiatan pengukuran dan evaluasi juga tidak dilakukan sejak dari pelaksanaan tahun pelajaran 2016-2017. Kendala yang dihadapi adalah bahwa tidak terdapatnya bacaan yang beragam yang sesuai dengan perkembangan anak SD.

#### 4. Profil Literasi Pedagogik Guru.

Profil pedagogik guru dalam program abdimas ini difokuskan pada 4 aspek yang mencakup: pemahaman teori pedagogik, pendekatan mengajar, gaya mengajar dan model komunikasi.

Tingkat kemampuan literasi pedagogik pada profil pengetahuan teori pedagogik mengalami peningkatan baik pada kategori tinggi, sedang ataupun rendah. Hal ini berarti menunjukkan adanya peningkatan pengeahuan mengenai teori pedagogik.







Tabel 5. Tingkat Profil Literasi Pedagogik Pada Aspek Pemahaman Teori Pedagogik.

No	<mark>SEK</mark> OLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PEMAHAMAN TEORI PEDAGOGIK														
			BEHA VIORISME		KOGNITIVISME			KONSTRUKTIVISME			SOCIO KONSTRUKTIVISME			HUMANIS			
			TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13											/				
) h i	PROFILAWAL		2	5	n 6 e	rsitas 3	4	6	3	4	6	n 3 v e	6	4	2	5	6
	PROFIL A KHIR		2	7	4	3	8	2	3	5	5	4	8	1	3	7	3
	JML LAJU PENINGKATAN		0	2	2	0	4	4	0	1	1	1	2	3	1	2	3
	% LAJU PENINGKATAN		0%	40%	33%	0%	100%	67%	0%	25%	17%	33%	33%	75%	50%	40%	50%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15															
	PROFIL AWAL		2	6	7	2	5	8	3	4	8	2	4	9	3	5	7
	PROFIL A KHIR		2	9	4	3	8	4	4	8	3	3	8	4	3	9	3
	JML LAJU PENINGKATAN		0	3	3	1	3	4	1	4	5	1	4	5	0	4	4
	% <mark>LAJ</mark> U PENINGKATAN		0%	50%	43%	50%	60%	50%	33%	100%	63%	50%	100%	56%	0%	80%	57%
	POFIL PROGRAM	28	0%	90%	76%	50%	160%	117%	33%	125%	79%	83%	133%	131%	50%	120%	107%

**Esa Ünggul** 

Esa Unggul

Sementara pada profil pendekatan mengajar, profil guru terlihat menyebar secara positif terjadi peningkatan positif baik pada pendekatan mengajar instruktivisme, konstruktivisme ataupun socio konstruktivisme. Kesimpulannya adalah terjadinya keterampilan guru yang menyebar pada variasi pendekatan mengajar dan hal ini merupakan keterampilan yang positif bagi guru agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik anak didik dan tujuan pembelajaran.

Tabel 6. Frekuensi Tingkat Pendekatan Mengajar

No				F	REKUENSI	TINGKAT	PENDEK	ATAN MI	ENGAJAR		
	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	INST	RUKTIV	ISME	KONST	RUKTIV	ISME	SOCIO KO	NSTRUKT	TIVISME
		ILSENIA	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pag <mark>i</mark>	13									
	PROFIL AWAL		3	4	6	2	5	6	4	3	6
	PROFIL AKHIR		4	6	3	3	8	2	5	3	5
	JML LAJU PENINGKATAN		1	2	3	1	3	4	1	0	1
DNIV	% LAJU PENINGKATAN		33%	50%	50%	50%	60%	67%	25%	0%	17%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15	Sa					od U			
	PROFIL AWAL		1	5	7	3	5	7	3	5	7
	PROFIL AKHIR		1	8	4	3	8	4	3	8	4
	JML LAJU PENINGKATAN		0	3	3	0	3	3	0	3	3
	% LAJU PENINGKATAN		0%	60%	43%	0%	60%	43%	0%	60%	43%
	POFIL PROGRAM	28	33%	110%	93%	50%	120%	110%	25%	60%	60%

Profil akhir literasi pedagogik dalam gaya mengajar memperlihatkan bahwa secara positif program abdimas memberikan perubahan yang signifikan.. karena berkembangnya variasi keterampilan guru dalam gaya mengajarnya, baik kategori tinggi, cukup ataupun rendah dari variasi gaya mengajar komando, latihan, resiprokal, penugasan, penemuan terpimpin, pemecahan masalah dan eksplorasi. Hal ini menandakan perubahan gaya mengajar guru menjadi kunci bagi guru untuk menyesuaikan variasinya sesuai dengan karakteristik anak dan tujuan pembelajaran.

Tabel 7. Profil Tingkat Frekuensi Gaya Mengajar

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Esa Unggul

No		HD41 AH				FRE	KUENSI	TINGKAT	GAYA MI	ENGAJA	R			
	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	K	OMANE	00	L	ATIHAN		RE	SIPROKA	L	P	ENUGASA	.N
		FESERIA	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13												
	PROFIL AWAL		2	4	7	2	4	7	4	3	6	4	3	6
	PROFIL AKHIR		2	5	6	3	8	2	4	4	5	6	4	3
Univ	JML LAJU PENINGKATAN		0 U	ni <b>z</b> er	sit <u>1</u> s	1	4	5	<b>0</b> J n i	v e <u>1</u> r s	ta <u>1</u>	2	1	3
ES	% LAJU PENINGKATAN	J	0%	50%	14%	50%	100%	71%	0%	33%	17%	50%	33%	50%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15												
	PROFIL AWAL		1	5	7	3	5	8	3	5	7	3	5	7
	PROFIL AKHIR		2	7	4	4	9	2	4	9	2	6	9	0
	JML LAJU PENINGKATAN		1	2	3	1	4	6	1	4	5	3	4	7
	% LAJU PENINGKATAN		100%	40%	43%	33%	80%	75%	33%	80%	71%	100%	80%	100%
	POFIL PROGRAM	28	100%	90%	57%	83%	180%	146%	33%	113%	88%	150%	113%	150%

No V	ersitas	U	niversit	as	FREKU	ENSI TINGK	AT GAY	A MENGA	JAR		
ES	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	PENEM	UAN TE	RPIMPIN	PEEMCA	SALAH	EK	SPLORAS		
		TESERIA	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13									
	PROFIL AWAL		4	4	5	2	5	6	4	5	4
	PROFIL AKHIR		4	7	2	4	7	2	5	8	0
	JML LAJU PENINGKA <mark>T</mark> AN		0	3	3	2	2	4	1	3	4
	<mark>%</mark> LAJU PENINGKA <mark>T</mark> AN		0%	75%	60%	100%	40%	6 <mark>7%</mark>	25%	6 <mark>0</mark> %	100%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15									
	PROFIL AWAL		1	5	9	3	5	7	3	5	7
Univ	ersit PROFIL AKHIR	U	niv <b>2</b> rsit	as7	6	4	9 n i	ver <b>2</b> ita	<sub>5</sub> 5	9	1
Es	JML LAJU PENINGKATAN		<b>C</b> 1	2	3	1	4	5	2	4	6
	% LAJU PENINGKATAN		100%	40%	33%	33%	80%	71%	67%	80%	86%
	POFIL PROGRAM	28	100%	115%	93%	133%	120%	138%	92%	140%	186%

Profil akhir komunikasi guru memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru untuk melakukan variasi komunikasi dengan berfokus pada variasi visual, auditif dan kinestetik. Hal ini berarti secara positif guru telah memiliki kemampuan untuk melakukan variasi sesuai dengan karakteristik anak belajar dan tujuan pembelajaran









No		II D (I 4 II		K	ECENDER	JNGAN FO	KUS MO	DEL KOM	UNIKASI		
	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA		VISUAL	,	A	AUDITIF		KI	NESTETIK	
		FESERIA	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13									
	PROFIL AWAL		3	5	5	4	6	3	4	5	4
	PROFIL AKHIR		4	7	2	4	7	2	6	6	1
	JML LAJU PENINGKATAN		1	2	3	0	1	1	2	1	3
Univ	% LAJU PENINGKATAN	$\cup$	33%	<sup>2</sup> 40%	60%	0%	17%	v =33% a	50%	20%	75%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15	sa	Un	aau			sa L	na		
	PROFIL AWAL		2	5	8	3	6	6	4	8	3
	PROFIL AKHIR		2	8	5	5	9	1	5	9	1
	JML LAJU PENINGKATAN		0	3	3	2	3	5	1	1	2
	% LAJU PENINGKATAN		0%	60%	38%	67%	50%	83%	25%	13%	67%
	POFIL PROGRAM	28	33%	100%	98%	67%	67%	117%	75%	33%	142%

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dideskripsikan profil akhir literasi pedagogik guru di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 pagi adalah berada pada sebaran berikut:

Tabel 9. Profil Akhir Literasi Pedagogik Guru di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi.

No	SEKOLAH MITRA	STATUS	9	PEMAH	IAMAN	PENDE	KATAN	GA	YA	MO	DEL
				TEC	ORI	MENG	SAJAR	MENC	SAJAR	KOMU	NIKASI
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	<mark>SD</mark> N DURI KEPA <mark>1</mark> 7 PAGI	TINGGI		3	23%	4	31%	4	31%	5	38%
		CUKUP		7	54%	6	46%	6	46%	7	54%
		RENDAH		3	23%	3	23%	3	23%	1	8%
Unive	rsitas	JUMLAH	ers	13	100%	13	100%	117 <b>13</b> s i 1	100%	13	100%
ES	a Unggul	ES	a	Un				sa	Ung	<b>igu</b>	
2	SDN JELAMBAR BARU 01 P.	TINGGI		3	20%	2	13%	4	27%	4	27%
		CUKUP		8	53%	8	53%	8	53%	9	60%
		RENDAH		4	27%	5	33%	3	20%	2	13%
		JUMLAH		15	100%	15	100%	15	100%	15	100%

# 5. Kemampuan Mengidentifikasi Karakteristik Peserta Didik

Kemampuan guru dalam mengidentifikasi karakteristik peserta didik baik di sekolah mitra 1 dan 2 sudah dimiliki dengan baik, rata-rata terjadi peningkatan pada profil akhir pada sebaran tinggi dan cukup. Namun komitmen untuk melakukan kegiatan mengidentifikasi karakteristik peserta didik secara terdokumentas dan berkesinambungan belum menjadi kegiatan yang esensial, maka masih memerlukan upaya dan komitmen pihak sekolah sehingga identifikasi karakteristik awal (entry behavior) menjadi bagian dari tupoksi guru dalam mendesain rancangan pembelajaran.

Tabel 10. Profil Kemampuan Mengidentifikasi Karakteristik Peserta Didik

No							TIN	GKAT K	EMAMP	UAN MEN	NGIDENT	ΓΙΓΙΚΑSΙ	KARAKT	ERISTIK	ANAK		1	
	SEKOLAH MITRA	JUMLAH		PERKE	MB. KOC	NITIF/	PERKE	MB MEN	MORI	MODEL	BELAJAR	ANAK	PEMI	KIRAN K	CRITIS	PERKEI	M <mark>B</mark> KREEAT	TIVITAS
		PESERTA		TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13																
	PROFIL AWAL			0	12	1	3	9	1	3	9	1	3	9	1	2	9	2
Jni	V ∈ PROFIL AKHIR			1	12	$e_0^{\circ}$	ta <sub>3</sub> s	10	0	3	10	0	n l <sub>4</sub> v e	'S 8 a	<sup>S</sup> 1	3	9	1
	JML LAJU PENINGKATAN			1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
	% LAJU PENINGKATAN			0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	11%	100%	33%	11%	0%	50%	0%	50%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15																
	PROFIL AWAL			2	6	7	2	5	8	3	4	8	2	3	10	3	5	7
	PROFIL AKHIR			2	12	1	3	10	2	4	10	1	3	8	4	3	12	0
	JML LAJU PENINGKATAN			0	6	6	1	5	6	1	6	7	1	5	6	0	7	7
	% LAJU PENINGKATAN		_	0%	100%	86%	50%	100%	75%	33%	150%	88%	50%	167%	60%	0%	140%	100%
	POFIL PROGRAM	28		0%	100%	186%	50%	100%	75%	33%	161%	188%	83%	178%	60%	50%	140%	150%

No								TIN	GKAT KE	MAMPU	JAN ME	NGIDENTI	FIKASI K	ARAKTE	RISTIK AN	IAK				
	SEKOLAH MITRA	JUMLAH	PERKE	MB BAI	IASA	PERKEM	B PSIKO	SOSIAL	PEMA	HAMAN	DIRI	PERI	KEMB RE	LASI	PERKE	MB KEBUT	TUHAN	ST	ATUS PERKE	VIВ
Un	versitas	PESERTA			- U i	ive	sit	a <u>s</u>						<u>Uni</u>	vers	itas				
E	sa Un		TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13															- 4			
	PROFIL AWAL		2	5	6	3	4	6	3	4	6	3	6	4	2	5	6	2	5	6
	PROFIL AKHIR		2	11	0	3	10	0	3	10	0	4	8	1	3	10	0	4	8	1
	JML LAJU PENINGKATAN		0	6	6	0	6	6	0	6	6	1	2	3	1	5	6	2	3	5
	% LAJU PENINGKATAN		0%	120%	100%	0%	150%	100%	0%	150%	100%	33%	33%	75%	50%	100%	100%	100%	60%	83%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15																		
	PROFIL AWAL		2	6	7	2	5	8	3	4	8	2	4	9	3	5	7	3	5	7
	PROFIL AKHIR		3	12	0	3	12	0	4	10	1	5	9	1	5	9	1	4	10	1
	JML LAJU PENINGKATAN		1	6	7	1	13	8	1	6	7	3	5	8	2	4	6	1	5	6
	% LA <mark>JU PENING</mark> KATAN		50%	100%	100%	50%	260%	100%	33%	150%	88%	150%	125%	89%	67%	80%	86%	33%	100%	86%
	POFIL PROGRAM	28	50%	220%	200%	50%	410%	200%	33%	300%	188%	183%	158%	164%	117%	180%	186%	133%	160%	169%

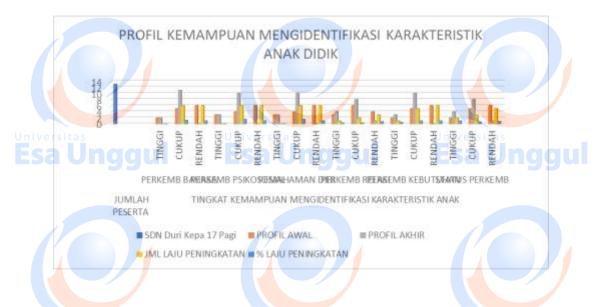
Profil kemampuan mengidentifikasi karakteristik anak didik pada sekolah mitra dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:



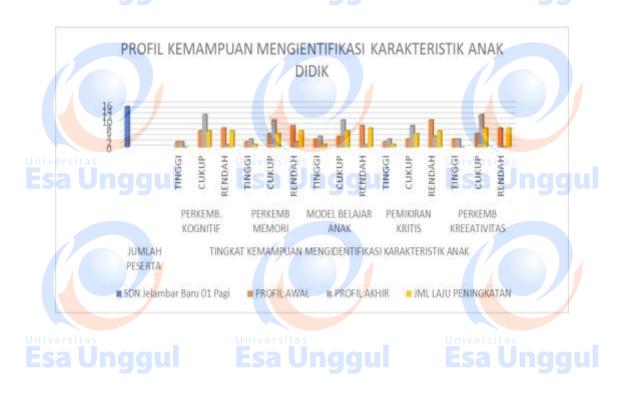
Gambar 11. Profil Tingkat Kemampuan Mengidentifikasi Karakteristik Anak Didik di SDN Duri Kepa 17 Pagi

Esa Unggul

Esa Unggul



Gambar 11. Profil Tingkat Kemampuan Mengidentifikasi Karakteristik Anak Didik di SDN Duri Kepa 17 Pagi (lanjutan).



Gambar 12. Profil Tingkat Kemampuan Mengidentifikasi Karakteristik Anak Didik di SDN Jelambar Baru 01 Pagi









Gambar 12. Profil Tingkat Kemampuan Mengidentifikasi Karakteristik Anak Didik di SDN Jelambar Baru 01 Pagi (lanjutan)

# 6. Progress Pengembangan Literasi Pedagogik

Pada tahapan langkah kegiatan pengembangan literasi pedagogik dilakukan melalui autentik di kelas yang berfungsi sebagai observasi akhir. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan variasi dari supervisi pertemanan, kepala sekolah dan tim abdimas. Setelah kegiatan dilakukan maka digunakan Johari Window sebagai alat untuk menggali pemahaman diri melalui berbagai area dari sisi apa diketahui dan tidak diketahui oleh diri sendiri dan apa yang orang lain ketahui dan tidak ketahui tentang diri. Johari Window ini menjadi efektif karena para guru peserta abdimas bersedia membuka diri setelah mengalami pertemuan dan penyegaran program abdimas dari langkah -langkah kegiatan. Hasil akhir yang diperleh adalah para peserta dan pihak sekolah mitra membuat komitmen untuk melakukan kegiatan evaluasi minimal 3 bulan sekali dan menjadikan bagian dari pengembangan diri.

#### 7. Pengukuran dan Evaluasi Program

Pada kegiatan akhir program abdimas dilakukan kegiatan pengukuran dan evaluasi program. Evaluasi dilakukan secara bertahap, mulai dari tingkat manajemen (kepala sekolah, wakil dan tim abdimas). Hasil selanjutnya dikomunikasikan bersama dengan para guru di sekolah mitra. Kegiatan pengukuran dilakukan dengan

menggunakan data kegiatan latihan pada lembar kerja dan modul, observasi awal dan observasi akhir (supervisi). Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah *Talent Search matrix (TSM)*. Aspek yang diukur adalah laju peningkatan dari profil awal (talenta atau potensi yang dimiliki para guru sebagai profil awal sebelum program abdimas dilakukan dan kinerja guru pada langkah pengembangan literasi pedagogik sebagai profil akhir yang didata melalui observasi).

Data potensi literasi pedagogik sebelum dilakukan program abdimas dan bagaimana kinerja literasi pedagogik yang ditampilkan segelah dilakukan program abdimas dideskripsikan melalui tabel berikut ini:

Universitas **Esa Unggu**l Esa Unggul





No		WD II A W										TALENTA	DAN KI	NERJA LIT	ERASI PEI	) AGOGIK							
U n	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	PARADI	GMA SE	KOLAH	TEORI	PEDAG	OGIK	PENDEK	ATAN MEN	IGAJAR	GAY	A MENG	AJAR	MOD	EL KOMUN	IKASI	IDENTIF	IKASI KARAK	TERISTIK	RE	RATA TALEN	TA
	sa Ui	TEMENTA	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH	TINGGI	CUKUP	RENDAH
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13																					
	TALENTA		2	8	3	3	5	5	3	4	6	3	4	6	4	5	4	2	7	4	3	6	4
	KINERJA		3	10	0	3	7	3	4	6	3	4	6	3	5	7	1	3	10	0	4	8	1
	JMLLAJU <mark>PE</mark> NINGKATAN		1	2	3	0	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	4	1	2	3
	% LA <mark>JU PENINGK</mark> ATAN		0%	25%	100%	0%	40%	40%	33%	50%	50%	33%	50%	50%	25%	40%	75%	50%	43%	100%	35%	36%	75%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15							// :														
F	TALENTA		3	6	6	2	5	8	2	5	8	3	5	7	3	6	6	2	5	8	3	5	7
	KINERJA		4	10	1	3	8	4	2	8	5	4	8	3	4	9	2	4	10	1	4	9	2
	JML LAJU PENINGKATAN		1	4	5	1	3	4	0	3	3	1	3	4	1	3	4	2	5	7	1	4	5
	% LAJU PENINGKATAN		33%	67%	83%	50%	60%	50%	0%	60%	38%	33%	60%	57%	33%	50%	67%	100%	100%	88%	40%	75%	71%
	POFIL PROGRAM	28	33%	92%	183%	50%	100%	90%	33%	110%	88%	67%	110%	107%	58%	90%	142%	150%	143%	188%	75%	111%	146%

Data tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi talenta dan kinerja literasi pedagogik di sekolah mitra:

A. SDN Duri Kepa 17 Pagi

Universitas Esa Unggul

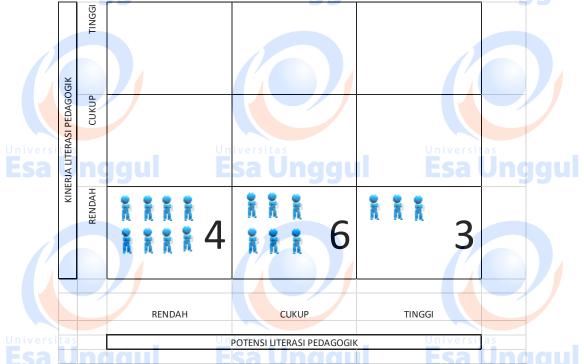


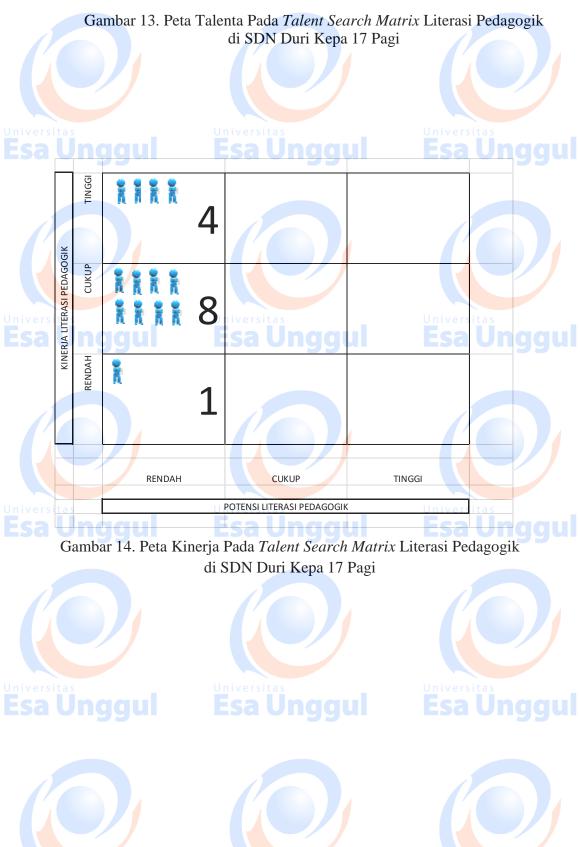
- Potensi literasi pedagogik: terdapat 3 orang berada pada kategori tinggi, 6 orang pada kategori cukup dan 4 orang pada kategori rendah.
- Kinerja literasi pedagogik: terdapat 4 orang pada kategori tinggi, 8 orang pada kategori cukup dan 1 orang pada kategori rendah.
- Peningkatan pertumbuhan literasi pedagogik setelah dilakukannya program abdimas adalah terjadinya kenaikan pada kategori tinggi sejumlah 1 orang (35%),
   2 orang pada kategori cukup (30%) dan berkurangnya jumlah pada kategori rendah sejumlah 3 orang (pengurangan 75%).

# B. SDN Jelambar Baru 01 Pagi

- Potensi literasi pedagogik: terdapat 3 orang berada pada kategori tinggi, 5 orang pada kategori cukup dan 7 orang pada kategori rendah.
- Kinerja literasi pedagogik: terdapat 4 orang pada kategori tinggi, 9 orang pada kategori cukup dan 2 orang pada kategori rendah.
- Peningkatan pertumbuhan literasi pedagogik setelah dilakukannya program abdimas adalah terjadinya kenaikan pada kategori tinggi sejumlah 1 orang (40%),
   4 orang pada kategori cukup (75%) dan berkurangnya jumlah pada kategori rendah sejumlah 5 orang (pengurangan 71%).

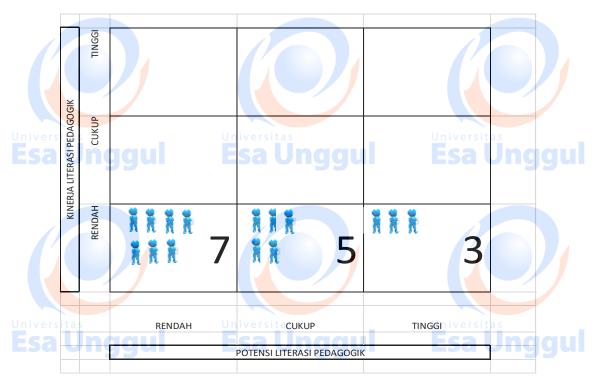
Profil potensi sebagai kondisi profil awal dan kinerja sebagai kondisi profil akhir Universitas Universitas digambarkan melalui talent search matrix sebagai berikut:



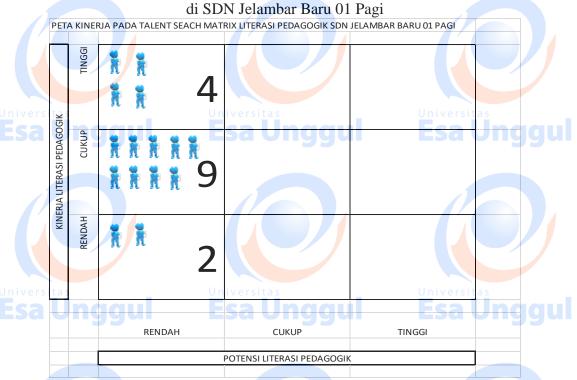




Esa Unggul



Gambar 15. Peta Talenta Pada *Talent Search Matrix* Literasi Pedagogik



Gambar 6. Peta Kinerja Pada *Talent Search Matrix* Literasi Pedagogik di SDN Jelambar Baru 01 Pagi.

4.

Esa Unggul

Esa Unggul

# 6. Realisasi Penyerapan Anggaran

Tabel 12. Realisasi Biaya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Komponen	Biaya <mark>Ya</mark> ng Diusulkan (Rp)
A.	Pembelian barang habis pakai	8,300,000
B.	Biaya transportasi dan akomodasi	4,500,000
Cive	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	Universitas 0
D.	Lain-lain G C U ESa Ung C U	<b>ESG. UTIC ()</b> 700,000
Total	Biaya	13,500,000

No	Komponen	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
	PEMBELIAN BARANG HABIS PAKAI	P
1	Cetak lembar kerja 35 set x 25 hal x Rp 250,-	218,750
	Cetak 9 lembar matriks = 9 x Rp 250,-	2,250
2	Jilid 35 set x Rp 5.000	175,000
3	Kebutuhan ATK kertas = 2 rim x Rp 55.000	110,000
4	Kebutuhan tinta printer = 1 set x Rp 250.000	250
5	Materai 7 buah x Rp 7.500,-	52,500
6	Penggandaan dokumen proposal = 5 set x Rp 50.000,-	250,000
7	Analisis, laporan dan penggandaan Dokumen Laporan = 5 set x 173 halamana x Rp 250	216,250
	Jilid laporan akhir = 5 set x Rp 15.000	75,000
8	Souvenir untuk 5 mahasiswa, 32 guru dan 2 TU = 39 orang x Rp 25.000,-	975,000
	Souvenir untuk 2 kepala sekolah = 2 x Rp 200.000,-	400,000
9	Konsumsi tim = 375 konsumsi x Rp 15.000,=	5,625,000
	Pendahuluan: Kesediaan mitra = 2 org x 2 mitra = 4 kali	
	Penyusunan proposal = 8 orang x 2 kali kegiatan = 16 kali	
Unive	Kegiatan abdimas = (35 peserta + 8 org) x 7 kali kegiatan = 301 kali	Universitas Esa I maguil
	Kegiatan penutup = angket umpan balik = 10 guru + 2 TU + 2 Kasek + 8 tim = 22 orang x 1 kali = 22 kali	
	Kegiatan penyusunan laporan = 4 kali x 8 anggota tim = 32	
	kali	
10	Spanduk 2 buah x Rp 100.000	200,000
TOT	AL BIAYA	8,300,000
		,
B. E	Bi <mark>a</mark> ya Transporta <mark>s</mark> i dan Akomodasi	
1	Sekolah Mitra $1 = 7$ pertemuan x 2 (pp) x Rp 150.000,-	2,100,000
2	Sekolah Mitra II = 7 pertemuan x 2 (pp) x Rp 150.000,-	2,100,000
Unive	Biaya transportasi pendahuluan dan angket = 4 kali c Rp 75.000,-	Universitas 300,000
TOT	AL BIAYA	4,500,000
101	C. Pembelian Barang Inventaris Untuk Internal/Mitr	
	C. Pernoenan Barang Inventaris Ontuk Internat/whit	a
тот	AL BIAYA	0
101	D. Lain-lain	0
1	HaKI	400,000
1	Biaya seminar nasional & publikasi proceeding (luaran	400,000
2	tambahan)	300,000
TOT	AL BIAYA	700,000



## Bab VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Hasil dari pengukuran menunjukkan peningkatan literasi pedagogik, yang diukur dari peningkatan indikator-indikator:

- a. Terdapat peningkatan paradigma mengenai sekolah sebagai sebuah organisasi pembelajaran.
- b. Terdapat peningkatan pengetahuan teori pedagogik.
- c. Terdapat peningkatan kemampuan variasi pendekatan mengajar yang berorientasi pada karakteristik anak didik dan tujuan pembelajaran.
- d. s Terdapat peningkatan kemampuan variasi gaya mengajar yang berorientasi pada karakterstisk anak didik dan tujuan pembelajaran.
  - e. Terdapat peningkatan model komunikasi yang berorientasi pada karakteristik anak didik dan tujuan pembelajaran.
  - f. Terdapat peningkatan kemampuan mengidentifikasi karakteristik anak didik.
  - g. Terdapat peningkatan sikap untuk melakukan entery behavior terhadap karaktersitik anak didik secara terdokumentasikan dan berkesinambungan.

2. Saran Esa Unggul

- Literasi pedagogik perlu dikembangkan secara berkelanjutan dalam autentik di kelas.
- Perlu adanya evaluasi berkesinambungan dan pengukuran berbasis data.













#### Referensi

- A. Fedhusen, John. 1994. Talent Identification and Development in Education (TIDE) Journal Gilfied Education International. Vol 10. Pp. 10-18.
- Galebs Iswan, Intan. Muhtar, InAkip. III. Akip. III. Peningkatan IV. Kompetensi Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas III Menggunakan Model Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 3 (1)Juni. Pp. 38-47.
- H. Appelbaum. Nadeau, David. Michael. 2012. Performance Evaluation In A Matrix Organization: A Case Study. Jurnal Industrial and Commercial Training. Vol. 41 No. 1. Pp. 10-13.
- Hapsar, Iriani Indri. 2016. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Indeks.
- Hartana, Albertus. Setyosari, Punaji. Kuswandi, Dedi. 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Paradigma Pedagogi Ignatian (Reflektif) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Berprestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidkan. Vol 1. No 4. Pp. 765=779.
- Hernández-Torrano, Daniel. 2014. Characteristics Leading Teachers. Diunduh dari: file:///D:/ABDIMAS%20PEMB%20INTERNAL%20UEU%202018%20RATNA/B UKU%20DAN%20JURNA;%20LITERASI%20PEDAGOGIK/GiftedChildQuarterl y-2013-Hernandez-Torrano-181-96.pdf
- "Aspek Joy Net. dan Indikator Kompetensi Pedagogik". <a href="https://www.academia.edu/16858926/Aspek">https://www.academia.edu/16858926/Aspek</a> dan Indikator Kompetensi Pedagogik
- Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta. bermutuprofesi.org
- Maya Puspita, Yulia. 2016. Educator Certified Teacher's Reflective Action In SD Negeri Rejowinangun 1. Diunduh dari. file:///D:/ABDIMAS%20PEMB%20INTERNAL%20UEU%202018%20RATNA/B UKU%20DAN%20JURNA;%20LITERASI%20PEDAGOGIK/5387-11800-1-SM.pdf
- SD. Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Diunduh dari http://www.dadangjsn.com/2016/05/buku-panduan-gerakan-literasi-sekolah.html
- Pirto, Jane. 2011. Creativity For 21st Century Skills, How To Embed Creativity Into The Curriculum. USA. Sense Publisher.

- Pownall, Ian. 2015. Securing Good Marks. A Guide For International Students and Their Tutors. Bookboon Publisher.
- Pulungan, Intan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Melalui Penulisan Jurnal Reflektif Mengajar. Diunduh dari: file:///D:/ABDIMAS%20PEMB%20INTERNAL%20UEU%202018%20RATNA/ BUKU%20DAN%20JURNA;%20LITERASI%20PEDAGOGIK/rgyt1428568619. Univepdft
- Rahman, Bujang. 2014. Refleksi Diri Dan Peningkatan Profesionalisme Guru. Jurnal Paedagogia, Jilis 17. Nomor 1. Pp. 1 - 12.
- Sindiker Dikti. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Tentang <a href="http://sindiker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005%28Guru%20&%20Do">http://sindiker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005%28Guru%20&%20Do</a> sen%29.pdf>
- Suhartono. 2011. Design Development Learning Journal Reflection For The Media Elementary School Teacher In Conducting Classroom Action Research. Artikel ICDE, Pp. 13.32. http://file:///D:/ABDIMAS%20PEMB%20INTERNAL%20UEU%202018%20RA TNA/BUKU%20DAN%20JURNA;%20LITERASI%20PEDAGOGIK/896-1672-1-SM.pdf
- Sukoco, Iwan & Fadillah Rijal, Ashar. 2016. The Analysis of Talent Management Strategy Using Organizational Competency Approach in Pindad. Jurnal AdBispreneur. Vol 1 No. 1. Pp. 85-102.
- Sri Pratini, Haniek. 2016. Implementasi Paradigma Pedagogi Reflektif Dalam pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Competence, Conscience dan Compassion Mahasiswa.. Journal Elementary Sschool 3. Vol. 3 No. 1. ISSN 2338-980X.
- Telling, Bernie. Charles Fadel. 2009. 21st Century Skills, Learning For Life in Our Times. Joosey Bass.
- Wikipedia. "Pedagogi". < https://id.wikipedia.org/wiki/Pedagogi>
- Yuli Suseno, Paulus, Winarty, Eny, dan Wahyu Wido Sari. 2016. Pengembangan Materi Pendidikan Kesadaran Dan Kepedulian Lingkungan Menggunakan Model Conservation Scout Untuk Siswa Kelas III B SDN Jetis 1 Yogyakarta. Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD). Vol 20 No. 2. Pp. 144-150.
- Zulyetti. Reflektif Mengajar dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Diunduh dari: https://amal-ikhlas.blogspot.co.id/2016/01/jurnal-reflektif-mengajar-dan.htm







# Lampiran-Lampiran

Lampiran 1.Surat Pernyataan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.



Esa Unggul

Esa Unggul

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1.Surat Pernyataan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat,

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat

Yang bertandatangan di bawah ini:

: Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd Noma

NIDN/NIK : 0329056804 FKIP / PGSD Fakultas/Prodi

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian saya dengan judul;

Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi

Yang saya usulkan dalam skema Unggulan Program Studi Pengabdian Kepada Masyarakat internal Universitas Esa Unggul tahun pada anggaran tahun 2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesangguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 1 Pebruari 2018

Yang menyatakan

sa Unggul

(Dr. Ratnawaji Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd) NIDN/NIK: 0929056804 / 216090644

Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul









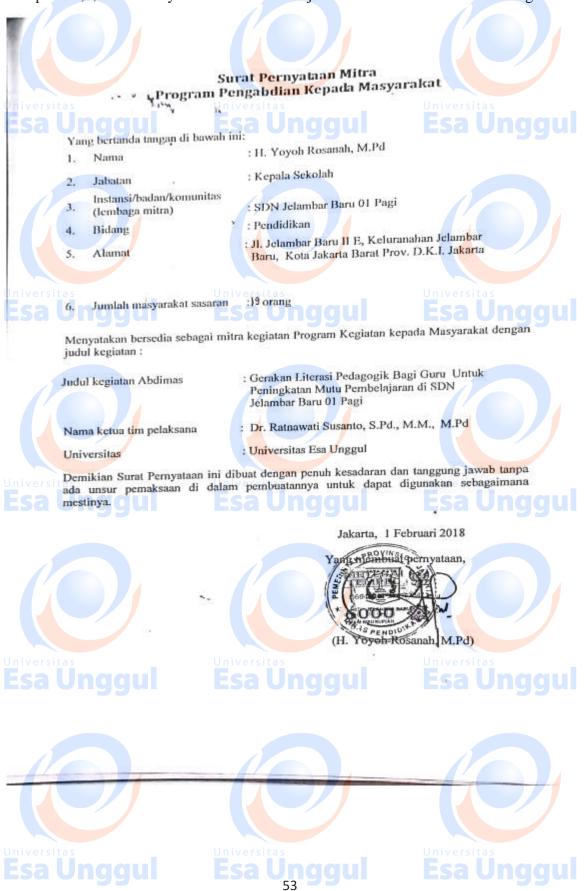


Lampiran 2.Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lampiran 2.1. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama SDN Duri Kepa 17 Pagi.



Lampiran 2,2, Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama SDN Jelambar Baru 01 Pagi.



# Lampiran 3. Gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra

Input a) 100% guru di kedua sekolah mitra tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu, (b) 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogik, (c) 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa

Proses : sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigm pedagogic reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.

Sarana dan Prasana: Modul, lembar kerja, Tools Matriks PPR, Jurnal Pertemanan, Johari Window, TSM Langkah 1. Sosialisasi Literasi dan Nilai-Nilai Pedagogik

Langkah 2. Pemetaan Literasi Pedagogik

Langkah 3. Pemetaan Karakteristik Peserta Didik

Langkah 4: Pengembangan Literasi Pedagogik

Langkah 5 : Autentik di kelas

Metode Akhir: Supervisi Kepala Sekolah dan Pertemanan

Output: Kompetensi Pedagogik, (Mengenal dan memahami Karakteristik Penserta Didik sebagai dasar Peningkatan Mutu Pembelajaran

Luaran: Jasa, Metode, Produk, HaKi, Publikasi, Diseminasi

**Esa Ünggul** 

Manfaat Luaran: Model Pengembangan Nilai-Nilai kemampuan Pedagogik

Outcome: Penerapan Pengembangan Model

Evaluation: Supervisi Kepala Sekolah dan Pertemanan, Pertanggungjawaban Progress Kepada Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat.: sebagai data kejoan, peta dan rekomendasi pengembangan profesionalitas guru di Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat.

Gambar 6. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer